

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Implementasi Transparansi Pengelolaan Keuangan Berdasarkan *Agency Theory* Terhadap Tingkat Kepercayaan Di Jemaat Buttu Madingin”, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa implementasi transparansi dalam pengelolaan keuangan di Jemaat Buttu Madingin berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan tingkat kepercayaan jemaat. Semakin terbuka dan jelas informasi keuangan yang disajikan, semakin tinggi pula rasa percaya jemaat terhadap pengurus atau pengelola keuangan gereja. Dalam perspektif *agency theory*, jemaat bertindak sebagai prinsipal dan pengurus bertindak sebagai agen. Keterbukaan informasi keuangan terbukti efektif menekan atau meminimalisir terjadinya ketimpangan informasi. Tingkat kepercayaan yang terbangun melalui transparansi pengelolaan keuangan berimplikasi nyata pada meningkatnya kesadaran dan partisipasi jemaat dalam memberikan persembahan secara sukarela, jemaat menjadi lebih responsif dan berkomitmen dalam mendukung setiap kegiatan pelayanan dan program kerja yang direncanakan oleh pihak gereja.

B. Saran

1. Lembaga

Melalui tulisan ini, diharapkan dapat memberi sumbangsih bagi mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja khususnya dalam mata kuliah yang menyangkut Manajemen Keuangan sehingga ketika berada ditempat pelayanan mampu menerapkan dan membawa perubahan dalam lingkup pelayanan secara khusus dalam pengelolaan keuangan.

2. Majelis Gereja dan Pengurus OIG

Kepada Majelis Gereja dan Pengruus OIG jemaat Buttu Madingin sehubungan dengan pemahaman akan tanggungjawab dalam gereja yang menyangkut tentang pengelolaan keuangan agar tetap memperhatikan prosedur atau aturan organisasi secara khsuus dalam membuat, melaporkan dan melengkapi administrasi keuangan yang dikelola oleh setiap pengurus dalam jemaat.

3. Anggota Jemaat

Jemaat disarankan untuk disiplin menghadiri kebaktian atau rapat jemaat agar dapat mendengarkan pelaporan keuangan mingguan maupun tahunan secara langsung serta memberikan dukungan moral kepada bendahara, tim verifikasi, dan pengurus OIG yang telah menyusun dan mempertanggungjawabkan laporan keuangan.